

ABSTRAK

ABSTRAK Tesis, oleh Yanti Ciptadinata, berjudul Pengaruh Pelatihan Resiliency pada Anak Jalanan di Rumah Singgah "X" Jakarta, di bawah bimbingan Prof. DR. Soetardjo A. W. selaku pembimbing utama dan Jacqueline Tjandraningtyas Psik. M.Si, selaku ko-pembimbing.

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran peningkatan derajat resiliency melalui pelatihan resiliency pada anak jalanan di rumah singgah "X" Jakarta. Penelitian ini menggunakan rancangan kuasi eksperimental dengan one group pre-test dan post test. Penelitian dilakukan pada anak-anak jalanan yang berada di Rumah Singgah "X" Jakarta dengan kisaran usia 19 hingga 21 tahun, kategori remaja akhir (Santrock, 2004).

Dasar pemikiran penelitian ini adalah adanya beragam masalah yang dihadapi anak-anak jalanan. Mereka harus menghadapi berbagai tekanan dari lingkungan sosial, mulai dari lingkungan fisik yang berbahaya, kekerasan, eksploitasi dan berbagai ancaman yang memberikan dampak negatif pada diri mereka. Oleh karena itu, anak jalanan perlu dilatih agar memiliki kemampuan untuk bertahan di dalam lingkungan yang mengancam.

Penelitian ini didasari oleh teori Bonnie Bernard (2004) akan resiliency, yang memiliki empat aspek yaitu social competence, problem solving, autonomy dan sense of purpose and bright future. Pelatihan resiliency dikembangkan melalui teori resiliency.

Penelitian ini menggunakan satu kelompok pre-test dan post-test. Dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel sehingga Ho ditolak, terdapat perbedaan derajat resiliency pada anak-anak jalanan di Rumah Singgah X antara sebelum dan sesudah dilakukannya Pelatihan Resiliency. Pada hasil tabulasi silang yang dilakukan antara resiliency dengan aspek-aspeknya, diperoleh hasil anak jalanan yang mengalami peningkatan pada derajat resiliency, 45% mengalami peningkatan pada aspek social competence, 60% mengalami peningkatan pada aspek problem solving, 75% mengalami peningkatan pada aspek autonomy, dan 65% mengalami peningkatan pada aspek sense of purpose and bright future.

Kesimpulan yang diambil adalah (1) terdapat perbedaan derajat resiliency pada anak jalanan di Rumah Singgah "X" Jakarta antara sebelum dan sesudah pelatihan (2) peningkatan derajat resiliency disertai dengan peningkatan pada aspek-aspek resiliency, aspek autonomy mengalami peningkatan sebesar 75%, aspek problem solving mengalami peningkatan sebesar 60%, aspek sense of purpose and bright future mengalami peningkatan sebesar 65%, dan aspek social competence mengalami peningkatan sebesar 45% (3) aspek autonomy mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya karena proses experiential learning yang dilakukan pada Pelatihan Resiliency sampai pada usaha melatih lebih dalam dan melatih pula elemen-elemen dari aspek autonomy.

ABSTRACT

ABSTRACT of Thesis, by Yanti Ciptadinata, titled Draft Resiliency Training on Street Children in the House Stop by "X" in Jakarta, under the guidance of Prof. DR. Soetardjo A. W. as the main supervisor and Jacqueline Tjandraningtyas PSIK. M. Si, always co-supervisor.

This study aims to find a figure increased the degree of resiliency through resiliency training on street children in the shelter "X" in Jakarta. This research uses quasi-experimental design with one group pre-test and post test. Research conducted on street children residing in the House Stop by "X" Jakarta with age range 19 to 21 years, the category of late adolescence (Santrock, 2004).

The premise of this research is the existence of various problems faced by street children. They have to face various pressures from the social environment, ranging from a dangerous physical environment, violence, exploitation and other threats that negatively impact on them. Hence, street children need to be trained to have the ability to survive in a threatening environment.

This research is based on the theory of Bonnie Bernard (2004) will be resiliency, which has four aspects: social competence, problem solving, Autonomy and sense of purpose and bright futures. Resiliency training was developed through the theory of resiliency.

This study uses a single group pre-test and post-test. With the results of the t bigger than t table, so H_0 is rejected, there are differences in the degree of resiliency of street children in the House Stop by X between before and after Resiliency Training. On cross-tabulation results between resiliency with its aspects, the result of street children who experienced an increase in the degree of resiliency, 45% experienced an increase in the aspect of social competence, 60% experienced an increase in the aspect of problem solving, 75% experienced an increase in the aspect of Autonomy, and 65% experienced an increase in the aspect of a sense of purpose and bright futures.

Conclusions drawn are (1) there are differences of degree of resiliency of street children in the House Stop by "X" Jakarta between before and after training (2) increasing the degree of resiliency by enhancing the resiliency aspects, aspects of Autonomy has increased by 75%, aspect problem solving has increased by 60%, aspect of a sense of purpose and bright futures has increased by 65%, and aspects of social competence, increased by 45% (3) Autonomy aspect of a higher increase compared with other aspects of due process of experiential learning conducted Resiliency Training in the effort to train more and train in all aspects of the elements of Autonomy.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis	13
1.4.2 Kegunaan Praktis	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Definisi <i>Resiliency</i>	15
2.2 Faktor Kekuatan Sosial	15
2.3 Kompetensi Sosial	15
2.3.1 Tanggung-jawab	16

2.3.2	Komunikasi	17
2.3.3	Empati dan <i>caring</i>	17
2.3.4	<i>Compassion</i> , altruisme dan kemampuan memaafkan	17
2.3.5	Keterampilan Memecahkan Masalah	19
2.3.1	Perencanaan	19
2.3.2	Fleksibilitas	19
2.3.3	Pemberdayaan	20
2.3.4	Kemampuan Berpikir Kritis dan <i>Insight</i>	20
2.4	Otonomi	21
2.4.1	Identitas Positif	22
2.4.2	<i>Internal Locus of Control</i> dan Inisiatif	22
2.4.3	<i>Self Efficacy</i> dan Penguasaan	23
2.4.4	Adaptasi dan Kemampuan Menolak	23
2.4.5	<i>Self Awareness</i> dan <i>Mindfulness</i>	24
2.4.6	Humor	24
2.5	Orientasi pada Tujuan dan Masa Depan	24
2.5.1	Orientasi pada Tujuan, Motivasi Berprestasi, dan Aspirasi Pendidikan	25
2.5.2	Minat khusus, Kreativitas dan Imajinasi	25

2.5.3	Optimisme dan Harapan	26
2.5.4	Iman, Spiritualitas dan Pemaknaan	26
2.6	Faktor Protektif	27
2.6.1	Faktor Protektif Keluarga	27
	2.6.6.1 Seberapa Pentingkah Orang Tua?	27
	2.6.1.2 Peran Gaya Pendidikan Orang Tua	28
	2.6.1.3 Hubungan di dalam Keluarga	29
2.6.2	<i>Resilience</i> Keluarga	30
2.6.3	Faktor Protektif Sekolah	30
	2.6.3.1 Hubungan di Lingkungan Sekolah	31
	2.6.3.2 Harapan yang Tinggi di Sekolah	32
	2.6.3.3 Kesempatan untuk Partisipasi dan Memberikan Kontribusi	33
2.6.4	Faktor Protektif Komunitas	33
	2.6.4.1 Harapan yang tinggi dalam komunitas	34
	2.6.4.2 Kesempatan untuk Partisipasi dan Memberikan Kontribusi	34
	2.6.4.3 Komunitas <i>Resilient</i>	35

2.7	Remaja	36
2.7.1	Definisi Remaja	36
2.7.1.1	Pembagian Masa Remaja	36
2.7.1.2	Perkembangan Remaja secara Umum	38
2.7.1.3	Perkembangan Fisik	38
2.7.1.4	Perkembangan Kognitif	38
2.7.1.5	Perkembangan Sosial	39
2.7.1.6	Perkembangan Emosi	40
2.8	<i>Experiential Learning</i>	41
2.8.1	Definisi <i>Experiential Learning</i>	41
2.8.1.1	Karakteristik <i>Experiential Learning</i>	41
2.8.1.2	Metode dalam <i>Experiential Learning</i>	41
2.8.1.3	Tahap-tahap dalam <i>Experiential Learning</i>	44
2.9	Karakteristik Anak Jalanan yang Tinggal di Rumah Singgah “X”	46
2.10	Kerangka Pemikiran	46
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1	Rancangan Penelitian	54
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	55

3.2.1	Variabel Penelitian	55
3.2.2	Definisi Operasional	56
3.3	Pelatihan <i>Resiliency</i>	59
3.4	Alat Ukur	60
3.4.1	Kisi-kisi Alat Ukur	60
3.4.2	Prosedur Pengisian Kuestioner	62
3.4.3	Data Penunjang	63
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	63
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur	63
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur	64
3.5	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	65
3.5.2	Populasi Sasaran	65
3.5.2	Karakteristik Populasi	65
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	66
3.6	Teknik Analisis Data	66
3.7	Modul Pelatihan	67
3.7.1	Rancangan Pelatihan	67
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1	Data Penelitian	71
4.1.1	Subyek Penelitian	71

4.2	Hasil Pengujian Hipotesa	72
4.2.1	Hasil Uji Statistik	72
4.2.2	Gambaran Derajat <i>Resiliency</i>	73
4.2.3	Tabulasi Silang antara Derajat <i>resiliency</i> dengan Perubahan	
	Aspek-aspek <i>Resiliency</i>	73
4.3	Pembahasan Penelitian	76
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1	Kesimpulan Penelitian	81
5.2	Saran	82
5.2.1	Saran bagi Pengembangan Ilmu	82
5.2.2	Saran Guna Laksana	82

DAFTAR TABEL

BAGAN

Bagan 1	Bagan Kerangka Pemikiran	53
Bagan 2	Bagan Rancangan Penelitian	55

TABEL

BAB III

Tabel 3.1	Tabel Pembagian Nomor	61
Tabel 3.2	Tabel Rancangan Modul Pelatihan	67

BAB IV

Tabel 4.1	Tabel Pendidikan Subyek Penelitian	71
Tabel 4.2	Tabel Usia Subyek Penelitian	72
Tabel 4.3	Tabel Jenis Kelamin Subyek Penelitian	72
Tabel 4.4	Tabel Uji Statistik	72
Tabel 4.5	Tabel Perubahan Derajat <i>Resiliency</i>	73
Tabel 4.6	Tabel Tabulasi Silang Derajat <i>Resiliency</i> dengan Aspek <i>Social Competence</i>	74
Tabel 4.7	Tabel Tabulasi Silang Derajat <i>Resiliency</i> dengan Aspek <i>Problem Solving</i>	74
Tabel 4.8	Tabel Tabulasi Silang Derajat <i>Resiliency</i> dengan Aspek <i>Autonomy</i>	75

Tabel 4.9	Tabel Tabulasi Silang Derajat <i>Resiliency</i> dengan <i>Aspek Sense of Purpose and Bright Future</i>	75
-----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Informed Consent

Lembar Kuesioner

Lembar Visi Misi Rumah Singgah “X”

Lembar Struktur Organisasi Rumah Singgah “X”